

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus asuhan keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan periopratif pada pasien post operasi diruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi appendiktomi dalam menganalisis tingkat nyeri pasien dengan intervensi Progressive Muscle Relaxatindi Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini perfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri pada pasien post operasi appendiktomi di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025 dengan kriteria pasien sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diagnosis post appendiktomi
- b. pasien dengan usia 17 tahun – 55 tahun
- c. Pasien yang bersedia dijadikan responden
- d. Pasien post operasi yang sedang merasakan nyeri dengan skala nyeri ≥ 4
- e. Pasien dengan kesadaran penuh

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan gangguan pendengaran
- b. Pasien dengan penyakit komplikasi

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Pengambilan Data

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung.

2. Waktu Pengambilan Data

Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 10 Februari – 15 Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif dan lembar pengukuran skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medis pasien terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan ini menggunakan metodologi keperawatan perioperatif dengan menerapkan proses keperawatan pada pasien selama fase post operatif.

a. Observasi

Dalam karya ilmiah ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien sebelum dan setelah diberikan intervensi, diajarkan terapi relaksasi nafas dalam dan terapi musik alam untuk mengurangi rasa nyeri pasien diruang rawat dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post operasi appendektomi dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Rekam Medis

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk perkembangan pasien.

e. Sumber Data

Menurut Nursalam (2011) sumber data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Data yang didapatkan langsung dari pemeriksaan pasien merupakan sumber data primer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu dari pasien yang menjalani post operasi laparatomi. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subyektif, penulis akan melakukan anamnesis pada keluarga pasien.

2) Sumber data skunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh selain dari pasien. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dari tenaga kesehatan yang lain seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, serta laboratorium.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisa prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Etika Perawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari Rumah Sakit. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik berdasarkan buku yang di tulis oleh Kurniadi, (2018) sebagai berikut:

1. Autonomy

Autonomy berarti komitmen terhadap pasien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan pasien untuk tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan pasien.

2. Justice (Keadilan)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerja, status social, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan dan memberikan pelayanan yang baik

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali pasien. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

4. Veracity (Kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin.

5. Beneficence (Berbuat baik)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. Non maleficence (Tidak mencederai)

Penelitian memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan clical instructure atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau pendarahan sehingga dapat menciderai pasien.

7. Fidelity (Menepati Janji)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

8. Accountabilty (Sesuai Aturan)

Peneliti dapat mempertanggung jawabkan setiap tindakan yang diambil terhadap pasien secara professional.